

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR BAGI SISWA KELAS
CERDAS ISTIMEWA (PENGAYAAN) SMA N 1 SEDAYU
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh :

Kamaludin Ahmad

09220055

Pembimbing

Drs. Abror Sodik, M.Si

NIP. 19580213 198903 1 001

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor:UIN.02/DD/PP.00.9/1701/2013

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR BAGI SISWA KELAS CERDAS
ISTIMEWA (PENGAYAAN) SMA N 1 SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan di susun oleh:

Nama :KAMALUDIN AHMAD
NIM/ Jurusan : 09220055 / BKI
Telah dimunaqosahkan pada :Rabu, 9 Oktober 2013
Nilai munaqosah :A/B

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Abror Sodik, M.Si.
NIP. 19580213 198903 1 001

Renguji II

Drs. H. Abdullah, M.Si.
NIP.19640204 199203 1 004

Penguji III

Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP. 19691214 199803 1 002

Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP.19701010 199903 1002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kamaludin Ahmad

NIM : 09220055

Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam

Judul Proposal: PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR BAGI SISWA KELAS CERDAS
ISTIMEWA SMA N 1 SEDAYU BANTUL

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sarjana Sosial Islam.

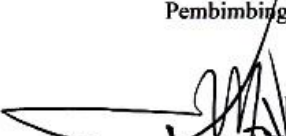
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 Oktober 2013

Ketua Jurusan,


Nailul Falah, S.Ag., M.Si
NIP. 19721001 199803 1 003

Pembimbing,


Drs. Abror Sodik, M.Si
NIP. 19580213 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Kamaludin Ahmad
NIM : 09220055
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pelaksanaan Bimbingan karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMAN 1 Sedayu Bantul Yogyakarta yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai bahan acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 22 Oktober 2013



Kamaludin Ahmad
09220055

Persembahan

*Seiring rasa syukur kepada Allah SWT, Karya ini
kupersembahkan dan kuperuntukan untuk*

- *Kedua orang tuaku Bapak Jimbul Prasetyo dan Ibu Wasirat yang tanpa henti memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta Adekku tersayang Khamdani Ahmad & Fahri Nur Ahmad yang selalu memberikan kekuatan di setiap langkahku mengarungi hidup ini.*
- *Adinda Hendriyati fka Kapti yang selalu ada untukku dan yang selalu menyemangatiku, terima kasih atas dukungan, doa, motivasi dan kesabaran yang engkau berikan dalam memaknai hidup ini*
- *Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَّا لِّلّٰهِ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهَا الْمُؤْمِنُونَ سَتَرْدُوْا لِّلْعَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّ
هَادَةِ فَيَنْبِئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

(Q.S. At taubah: 105).*

*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, QS. At-Taubah : 105, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002), hlm. 273.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا و الدين . أشهد أن لا اله إلا الله و أشهد أن محمداً رسول الله . والصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين سيدنا محمد و على اله و أصحابه أجمعين . أما بعد .

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, nikmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta".

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada uswah hasanah Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Atas izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak baik materil maupun spiritual, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Prof. Dr. H. Musa Asya'rie beserta seluruh stafnya.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Dr. Waryono Abdul Ghofur, M. Ag. Beserta seluruh dosen dan para stafnya yang telah memberi berbagai ilmu pengetahuan.
3. Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si., selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Dosen pembimbing skripsi Bapak Drs. Abror Sodik, M.Si., yang telah membantu memberikan masukan-masukan dan bimbingan dengan baik serta penuh dengan kesabaran dalam tahap-tahap penyempurnaan skripsi ini, semoga keikhlasan yang bapak berikan pada setiap orang yang menuntut ilmu menjadi ladang ibadah yang tiada henti mengalir.

5. Ibu Dr. Casmini, S.Ag., M.Si. selaku penasehat akademik.
6. Seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling Islam, staf dan karyawan Tata Usaha di Fakultas Dakwah yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.
7. Bapak Drs. Ir. Joko Kustanta, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Bapak Drs. Suratman, M.A., selaku guru BK sekaligus pengampu kelas pengayaan yang telah membimbing dan membantu penulis selama melakukan penelitian. Serta Bapak Marwanto, S.Pd., Ibu Tri Utami, S.Pd. dan Ibu Siti Armeini, S.Pd., yang selalu memberikan informasi tentang Bimbingan Konseling di SMA N 1 Sedayu.
9. Bapak Drs. Wasidi selaku guru BK MTs N Lab UIN yang selalu membimbingku dengan sabar, dan mengajarkan tentang ilmu Bimbingan Konseling.
10. Orangtua tercinta Timbul Prasetyo dan Wasirat yang selalu senantiasa memberikan doa dan dukungan, serta adik tercintaku Khamdani Ahmad dan Fahri Nur Ahmad yang selalu memberikan motivasi untuk bisa membahagiakan kedua orang tua.
11. Seluruh keluarga Bapak Tugiyo dan Ibu Parti yang tiada henti-hentinya memberikan doa.
12. Teman-teman seperjuangan BKI Angkatan 2009: Sulis, Vira, Widiati, Lely, Diah, Saiful, Zakia, Ilya, Fitri, Ulin, Karim, Taufik, fauzan, Norman dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Teman-teman KKN di Tompak Giritirto yang kompak selalu: Ama, Ismail, Ginanjar, Aip, Bashori, Pasa, Ichda, Rini, Detu.

Mudah-mudahan semua kebaikan, jasa dan bantuan yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan menjadi sesuatu yang sangat berarti dan mendapatkan balasan dan pahala dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap masukan dan saran dari pemerhati untuk perbaikan selanjutnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khazanah keilmuan bimbingan dan konseling islam.

Terakhir, terima kasih bagi pembaca yang budiman, *Jazakumullah Khairan Katsiron*, semoga skripsi ini bisa bermanfaat Amin.

Yogyakarta, 22 Oktober 2013

Penulis

KAMALUDIN AHMAD
NIM. 09220055

ABSTRAK

KAMALUDIN AHMAD. Pelaksanaan Bimbingan Karir bagi Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk-bentuk pelaksanaan bimbingan karir bagi kelas cerdas istimewa (pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta, diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang BKI di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang terkait layanan bimbingan karir dan secara praktis, dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan sekaligus referensi bagi pihak terkait yakni guru BK di SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta dalam memberikan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya dalam bimbingan karir.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa dan guru BK di SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview dan dokumentasi. Analisa data dilakukan terhadap bentuk-bentuk pelaksanaan bimbingan karir yang dicanangkan di sekolah. Melalui kegiatan bimbingan karir, siswa dibekali dengan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana merencanakan masa depan. Artinya siswa mulai dari sejak awal masuk diberi arahan dan pengetahuan tentang dunia kerja sesuai dengan bidangnya yang lebih dikhususkan contoh dari lulusan jurusan di perguruan tinggi.

Hasil Penelitian ini dapat dilihat bahwa layanan bimbingan kari di kelas cerdas istimewa (pengayaan) SMA N 1 Sedayu yaitu meliputi layanan orientasi, layanan informasi dan layanan penempatan kemudian diasumsikan untuk dapat menyiapkan masa depan bagi siswa dengan baik karena siswa dibekali dengan sejumlah informasi tentang berbagai perguruan tinggi beserta prospek kelulusannya.

Keyword : Bimbingan Karir, Layanan karir, Cerdas Istimewa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	7
G. Metode Penelitian.....	27
BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN KARIR SMA N 1 SEDAYU	
A. Sekilas tentang SMA N 1 Sedayu	32
1. Sejarah dan Perkembangannya	32

2. Visi, Misi, dan Tujuan.....	34
3. Sarana dan Prasarana.....	36
B. Rambu-rambu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di	
SMA N 1 Sedayu	38
1. Visi Misi Bimbingan dan Konseling.....	38
2. Tujuan Bimbingan Konseling	39
3. Bidang Pelayanan Konseling	40
4. Komponen Program Bimbingan dan Konseling	42
5. Sarana dan Prasarana BK	46
6. Struktur Organisasi BK dan Tugasnya.....	47
7. Data Personil BK	50
C. Gambaran Umum Kelas Cerdas Istimewa.....	51
1. Sejarah Perkembangan	51
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	53
3. Syarat Masuk Kelas Cerdas Istimewa.....	54
4. Keadaan Kelas Cerdas Istimewa.....	55
5. Program Bimbingan Karir.....	56
D. Pelaksanaan Program Bimbingan Karir Siswa Cerdas	
Istimewa.....	57
1. Metode Pelaksanaan Bimbingan Karir.....	57
2. Sarana dan Prasarana.....	58
3. Waktu Pelaksanaan	59
4. Tempat Pelaksanaan.....	59
5. Pelaksanaan Kegiatan Pendukung Bimbingan Karir	60

BAB III BENTUK-BENTUK PELAKSANAAN BIMBINGAN

KARIR BAGI SISWA KELAS CERDAS ISTIMEWA

A. Layanan Orientasi	61
B. Layanan Informasi	66
C. Layanan Penempatan	74

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran.....	82
C. Kata Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA.....	85
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Perbedaan Kriteria Siswa Cerdas dengan Cerdas Istimewa	25
Tabel 2	: Data Siswa Yang Menjadi Subyek	29
Tabel 3	: Sarana dan Prasarana	36
Tabel 4	: Sarana dan Prasarana BK	46
Tabel 5	: Data Guru BK.....	51
Tabel 6	: Keadaan Kelas Cerdas Istimewa	55
Tabel 7	: Program Bimbingan Karir	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya dengan maksud untuk memperjelas dan menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan Karir

Kata pelaksanaan dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai bentuk dan cara melaksanakan.¹ Adapun pelaksanaan yang dimaksud di sini adalah bentuk pelaksanaan bimbingan karir

Bimbingan karir adalah usaha untuk membantu siswa dalam proses mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupan di masa depannya.²

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan bimbingan karir adalah usaha untuk membantu siswa dalam proses mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan yang mempengaruhi kehidupannya di masa depan yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi dan layanan penempatan yang mencakup subyek, obyek, metode, materi dan sarana prasarana..

¹ Ahmad Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Reality Publisir, 2006), hlm. 383.

² Ruslan Abdul Ghani, *Bimbingan Karir*, (Bandung: Angkasa, 1996), hlm. 10.

2. Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu

Siswa kelas cerdas istimewa adalah peserta didik yang terdaftar sebagai pelajar yang mengikuti proses belajar di kelas cerdas istimewa, yaitu siswa yang memenuhi persyaratan nilai bidang mata pelajaran IPA dan Matematika rata-rata 8.00 dan ditambah nilai skor intelegensi diatas 130, kemudian dijuruskan ke program IPA dengan melalui proses pembelajaran selama tiga tahun dengan materi lebih banyak dibandingkan kelas regular di SMA N 1 Sedayu Bantul .

Dari penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul”, adalah suatu penelitian tentang bentuk-bentuk pelaksanaan bimbingan karir yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi dan layanan penempatan bagi siswa kelas cerdas istimewa SMA N 1 Sedayu Bantul.

B. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, diketahui lapangan kerja semakin sempit dan semakin banyak tenaga kerja atau karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK), hal ini sebagai dampak dari krisis ekonomi yang bekepanjangan yang menambah permasalahan ketenagakerjaan menjadi kompleks. Pengembangan karir di masa sulit seperti ini dibutuhkan keuletan, keberanian, dan kemauan yang keras serta sikap yang mandiri.

Pendidikan merupakan bidang yang paling penting dalam perkembangan suatu bangsa, sebab itu bangsa dikatakan maju apabila tingkat pendidikan masyarakatnya baik, jika ini sudah tercapai maka masyarakat indonesia akan dapat melaksanakan pembangunan dengan baik. Dengan demikian melalui pendidikan akan diperoleh kualitas sumberdaya manusia indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional.

Kualitas sumber daya manusia yang baik adalah ketika dapat ditunjang dengan segala potensi, bakat, minat, dan kecerdasan maupun harapan yang akan dicapai. Dalam lingkup pencapaian karir, setiap individu seharusnya sudah mengetahui prioritas pemilihan jabatan yang sesuai bakat, minat, dan kemampuan sebagai cara mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, serta cara menyesuaikan diri dan mengembangkan jabatan..

Bimbingan karir merupakan salah satu aspek dari Bimbingan dan konseling. Pada saat ini, bimbingan karir mendapatkan tekanan untuk pelaksanaannya, khususnya di sekolah-sekolah SMA dan SMP. Pada kenyataannya, masih ada para siswa tamatan SMA atau SMP yang tidak melanjutkan pendidikan karena suatu sebab yang tidak dapat dihindarkan, misalnya karena kemampuan, biaya tidak ada atau sebab-sebab yang lain.

Masa SMA merupakan masa penting untuk menentukan arah ke depan yang lebih baik. Karir seseorang dapat dilihat dari jurusan yang diambil ketika di SMA. Problem yang sering terjadi adalah kurangnya informasi dalam dunia karir dan tidak menutup kemungkinan kurangnya

potensi yang dimiliki sehingga menimbulkan ketidakcocokan ketika sudah memilih jurusan.

Bagi para siswa yang dapat melanjutkan pendidikannya dari SMA ke Perguruan Tinggi maka siswa bersangkutan yang memilih jurusan. Semuanya ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan jurusan atau program studi yang tepat, dibutuhkan bimbingan dari para pembimbing. Dengan demikian para siswa yang akan melanjutkan studi tidak akan mengalami kebingungan dalam menentukan studi sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

Dalam rangka pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA N 1 Sedayu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi oleh lembaga pendidikan SMA N 1 Sedayu sehingga peserta didik mendapat perhatian dan bimbingan dari pihak sekolah untuk dapat mengatasi hambatan khususnya dalam bidang karir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah di muka, maka masalah penelitiannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa kelas cerdas istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bentuk-bentuk pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa kelas cerdas istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bimbingan konseling Islam, khususnya dalam mengembangkan bimbingan karir bagi siswa cerdas istimewa.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran dan rujukan dalam meningkatkan bimbingan karir bagi lembaga pendidikan SMA N 1 Sedayu digunakan untuk memberikan pengalaman yang besar terhadap penulis, karena diadakannya penelitian secara langsung maka dapat membawa wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. Serta bagi guru di SMA N 1 Sedayu diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi tambahan pengetahuan mengenai bimbingan karir bagi siswa.

E. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian yang akan penulis laksanakan diperlukan referensi yang diantaranya kajian pustaka. Hal ini penulis

lakukan sebagai bentuk pengkayaan akan referensi yang penulis gunakan sebagai dasar atau penguat untuk penelitian ini. Sebagai literature dalam penelitian terkait dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Iman Nurjaman yang berjudul “Program BK SMA N Sewon Bantul (Study Bimbingan Karir Bagi Siswa)”. Hasil dari skripsi ini adalah tentang problem-problem yang dihadapi guru BK dalam penyelenggaraan BK dan usaha untuk mengatasi problem tersebut.³
2. Skripsi Andri Afriadi “Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Laboraturium Fakultas Tarbiyah”. Hasil dari skripsi ini adalah tentang pelaksanaan bimbingan karir yang lebih fokus tentang pengembangan potensi siswa yaitu intelektual umum, akademik khusus dan ketrampilan.⁴
3. Skripsi Sal amah yang berjudul “Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Karir (Studi kasus kelas X di SMK N 5 Yogyakarta tahun Ajaran 2006/2007)”, Hasil dari skripsi ini adalah tentang bentuk-bentuk program layanan bimbingan karir.⁵

Berdasarkan skripsi-skripsi di atas, belum ada penelitian yang membahas mengenai Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas istimewa SMA N 1 Sedayu. Maka penulis membahas hal ini sebagai penelitian.

³ Skripsi Iman Nurjaman dengan judul *Program BK SMA N Sewon Bantul (study bimbingan karir siswa)*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

⁴ Skripsi Andri Afriadi dengan judul *Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Potensi Siswa Madrasah Aliyah Negeri laboraturium Fakultas Tarbiyah*. 2007.

⁵ Skripsi Salamah dengan judul *Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Karir siswa (Studi kasus kelas X di SMK N 5 Yogyakarta tahun Ajaran 2006/2007)*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

F. Kerangka Teoritik

1. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah kegiatan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan agar mereka memperoleh pemahaman dunia kerja dan akhirnya mereka mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Bimbingan karir merupakan satu sistem pelaksanaan perlu ditunjang dengan teknik-teknik bimbingan yang lain, yang terutama diantaranya adalah konseling dalam hal ini konseling karir. Bimbingan karir merupakan usaha individu dalam memecahkan masalah pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan diri dan ingkungannya.⁶

Bimbingan karir di sekolah adalah upaya untuk membantu individu atau siswa untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki atau mereka dapat mengembangkan sebagai suatu bentuk bantuan yang sistematis untuk dapat memperoleh penyesuaian baik terhadap sekolah, siswa, maupun kehidupannya.⁷

Bimbingan Karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan karir (pekerjaan) untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya untuk masa depannya. Dalam teorinya Donald Super memandang

⁶ Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 172.

⁷ Munadir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta : B3PTKSM, 1996), hlm. 12.

bahwa pemilihan karir merupakan implementasi konsep diri seseorang memiliki kualifikasi untuk bidang pekerjaan dan setiap pekerjaan menuntut suatu pola karakteristik kecakapan dan sifat-sifat pribadi (dengan toleransi yang luas). Bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan pada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.⁸

Dari berbagai pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan karir adalah usaha bantuan kepada siswa dengan tujuan agar siswa memperoleh pemahaman dunia kerja dan mereka mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir untuk masa depannya.

b. Tujuan Bimbingan Karir

Dari berbagai macam pengertian bimbingan karir yang telah dijelaskan di atas bimbingan ini bertujuan untuk:

- 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan minat, bakat, sikap dan cita-citanya.
- 2) Memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat
- 3) Mengetahui berbagai macam pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis

⁸ *Ibid.*, hlm. 71-72.

pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan bidang usaha dirinya sekarang dengan masa depannya.

- 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 5) Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir kehidupan yang serasi dan sesuai.⁹

c. Program Bimbingan Karir

Setiap kegiatan perlu didahului dengan pembuatan suatu program. Hal ini agar apa yang menjadi tujuan semula dapat tercapai atau sekurang-kurangnya membatasi penyimpangan yang terlalu jauh. Sebab dengan pembuatan suatu program telah dipertimbangkan dengan kondisi tempat, sekolah, kemampuan yang ada, fasilitas, kesempatan, sasaran didik, personalia dan sebagainya.

Program Bimbingan Karir meliputi:

- 1). Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah harus didasarkan kepada hasil penelusuran yang cermat terhadap kemampuan dan minat siswa serta pola dan jenis karir dalam masyarakat.
- 2) Pemilihan dan penentuan jenis bidang karir didasarkan kepada keputusan siswa sendiri melalui penelusuran kemampuan dan

⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*. (Yogyakarta: C.V. Andi Offset. 2005), hlm.34.

minat serta pengenalan karir dalam masyarakat, baik karir yang telah berkembang maupun karir yang mungkin dapat dikembangkan dalam masyarakat.

- 3) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan suatu proses yang berjalan terus mengikuti pelaksanaan program pendidikan di sekolah dan sebaiknya juga setelah tamat sekolah.
- 4) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan perpaduan pendayagunaan setinggi-tingginya potensi siswa dan potensi lingkungannya.
- 5) Pelaksanaan bimbingan karir jangan sampai menimbulkan tambahan beban pembiayaan yang berlebihan.
- 6) Pelaksanaan bimbingan karir harus menjalin hubungan kerja sama antara sekolah, dan unsure-unsur di luar sekolah, dan bersifat saling menunjang fungsi masing-masing serta mengarah kepada pencapaian tujuan pembinaan generasi muda yang diharapkan.¹⁰

d. Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karir

1) Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan layanan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. Allan dan McKean menegaskan bahwa tanpa progam-program orientasi, periode

¹⁰ Ruslan Abdul Gani, *Bimbingan Karir*. (Bandung: Angkasa, 1996), hlm. 14.

penyesuaian untuk sebagian besar siswa berlangsung kira-kira tiga atau empat bulan. Dalam kaitan itu, penelitian Allan dan McKean menunjukan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, yaitu:

- a) Program orientasi yang efektif mempercepat proses adaptasi dan juga memberikan kemudahan untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah
- b) Murid-murid yang mengalami masalah penyesuaian kurang berhasil di sekolah.
- c) Anak-anak dari kelas sosio-ekonomi yang rendah memerlukan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri daripada anak-anak dari kelas sosio-ekonomi yang lebih tinggi.¹¹

Untuk lingkungan Sekolah, materi orientasi yang mendapat penekanan adalah:

- a) Sistem penyelenggaraan pendidikan pada umumnya.
- b) Kurikulum yang ada.
- c) Penyelenggaraan pengajaran.
- d) Kegiatan belajar siswa yang diharapkan.
- e) Sistem penilaian, ujian dan kenaikan kelas.
- f) Fasilitas dan sumber yang ada (seperti ruangan kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang praktek).

¹¹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 255-256.

- g) Fasilitas penunjang (sarana olahraga dan rekreasi, pelayanan kesehatan, pelayanan bimbingan dan konseling, kafetaria, dan tata usaha).
- h) Staf pengajar dan tata usaha.
- i) Hak dan kewajiban siswa.
- j) Organisasi orang tua siswa.
- k) Organisasi sekolah yang menyeluruh.¹²

2) Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan berupa pemberian pemahaman kepada siswa tentang hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup. Adapun bahan informasi yang diberikan pada siswa sesungguhnya adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah, informasi yang diberikan adalah informasi yang *relevan* dengan kebutuhan siswa dalam rangka pemahaman diri, pembuatan keputusan tentang pilihan, dan pemecahan masalah yang dihadapi.¹³

Jenis-jenis informasi yang diberikan kepada siswa yaitu:

a) Informasi Bidang Pribadi

Beberapa masalah yang diinformasikan kepada siswa berkaitan dengan bidang pribadi antara lain:

- i. Pemahaman dan pengembangan dan bakat minat.

¹² *Ibid.*, hlm.257.

¹³ *Ibid.*, hlm. 277-278.

- ii. Pengembangan sikap hidup yang sehat dan efektif.
- iii. *Problem* masa remaja dan cara mengatasinya.
- iv. Perkembangan *psiko seksual* remaja
- v. Emosi dan cara mengatasinya.¹⁴

b) Informasi Bidang Sosial

Beberapa hal yang disampaikan kepada siswa berkaitan dengan bidang sosial antara lain:

- i. *Problem* pergaulan remaja dan cara pengendaliannya.
- ii. Hak dan kewajiban sebagai anggota sekolah dan masyarakat.
- iii. Etika pergaulan antara pria dan wanita.
- iv. Pengenalan dan pemahaman norma agama, adat, sosial, dan hukum.

c) Informasi Bidang Belajar

Beberapa hal yang perlu diinformasikan berkaitan dengan bidang belajar adalah:

- i. Pemilihan program bidang studi.
- ii. Pemilihan sekolah, fakultas, dan jurusan.
- iii. Penyesuaian diri terhadap suasana belajar.
- iv. Penyesuaian diri terhadap suasana belajar.
- v. Penyesuaian diri dengan materi pelajaran dan tugas-tugas belajar.

¹⁴ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Jakarta : UCY Press. 2003), hlm. 47.

d) Informasi Bidang Karir.

Informasi bidang karir yang baik sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut.

- i. Struktur dan kelompok pekerjaan atau jabatan utama.
- ii. Uraian tugas masing-masing jabatan pekerjaan.
- iii. Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan.
- iv. Cara-cara dan prosedur penerimaan.
- v. Kondisi kerja.
- vi. Kesempatan untuk mengembangkan karir.
- vii. Fasilitas penunjang dan sebagainya.¹⁵

3) Layanan Penempatan

Layanan penempatan adalah upaya terencana dan *sistematis* untuk menempatkan siswa pada posisi atau tempat yang sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya.

a) Layanan Penempatan di dalam Kelas

Layanan Penempatan di dalam kelas itu merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah dibandingkan dengan layanan penempatan penyalur lainnya. Namun demikian, penyelenggaraanya tidak boleh diabaikan.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 49.

Penempatan masing-masing anak secara tepat akan membawa keuntungan.¹⁶

b) Penempatan ke dalam Kelompok Belajar.

Pembentukan kelompok belajar mempunyai dua tujuan pokok. Pertama, untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Tujuan ini biasanya diterapkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang menggunakan sistem maju berkelanjutan. Kedua, untuk wadah belajar bersama. Pengelompokan ini dilakukan tidak menurut kemampuan siswa, melainkan dilakukan sedemikian rupa sehingga dalam suatu kelompok belajar akan terdapat siswa-siswa yang berkemampuan pandai, sedang, dan kurang.¹⁷

c) Penempatan ke dalam Kegiatan Ko/Ekstra Kurikuler

Salah satu ciri yang menonjol dari kegiatan ekstra dan kokurikuler adalah keanekaragaman tersebut, maka perlu ada pengarahan dalam menentukan kegiatan. Dalam kenyataannya ada juga siswa yang enggan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena merasa tidak tertarik atau tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai. Disinilah fungsi konselor untuk membangkitkan motivasi siswa akan potensi yang dimilikinya.

¹⁶ Prayitno dan Erman Amti, *Op, Cit*, hlm. 273.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 274.

d) Penempatan ke Jurusan/Program Studi.

Setiap awal tahun menjelang penjurusan ada sebagian siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan. Ia tidak mampu membuat rencana masa depan secara *realistis*, karena itu diperlukan bantuan dalam penentuan jurusan atau program studi.¹⁸

e. Nilai-Nilai Islam tentang Bimbingan Karir

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk jasmaniah dan ruhaniah. Sebagai makhluk jasmaniah manusia memiliki sejumlah kebutuhan jasmaniah seperti sandang, pangan, papan, dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah itu manusia bekerja, berusaha, walaupun bekerja dan berusaha yang dilakukan tidak semata-mata hanya untuk keperluan jasmaniah semata. Karena dalam pekerjaan manusia dapat memperoleh kepuasan ruhaniah atau kepuasan batin.¹⁹

Firman Allah :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan

¹⁸ Hibana S. Rahman, *Op, Cit*, hlm. 51-52.

¹⁹ Samsul Munir Amir, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2010), hlm. 334

*yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah :105).*²⁰

Sabda Rasulullah :

*Tidaklah seseorang memakan suatu makanan itu yang baik daripada memakan dari hasil usaha tangannya. Dan sesungguhnya Nabi Allah Dawud makan dari hasil usaha tangan beliau. (HR. Al-Bukhari dari Miqdan).*²¹

Menurut konsep islam, bekerja untuk kepentingan duniawi sama penting dengan kebutuhan ukhrawi.

Firman Allah :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (٧٧)

*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. Al-Qashas (28): 77).*²²

Rasulullah bersabda:

*Bekerjalah untuk duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya, dan bekerjalah untuk akhiratmu seolah-olah kamu akan mati esok pagi. (HR. Ibnu Asakir).*²³

²⁰ At-Taubah (9): 105.

²¹ Samsul Munir Amir, *Op, cit*, hlm. 335.

²² Al-Qashash (28): 7.

²³ Samsul Munir Amir, *Op, cit*, hlm. 336.

Bagi seorang muslim yang bekerja, baik bekerja sendiri untuk kepentingan sendiri, keluarga, ataupun bekerja dalam kelompok (misalnya bekerja dalam perusahaan kantor dan sebagainya) haruslah berpegang pada tata nilai kerja islam.

Tata kerja nilai islami itu antara lain:

- 1) Keseimbangan tujuan kerja, yakni keseimbangan kerja antara untuk keperluan pribadi dan kelompok (keluarga, masyarakat) antara keperluan jasmaniah dan ruhaniah, dan diantara keperluan duniawi dan ukhrawi.

Rasulullah bersabda:

Bekerjalah untuk duniamu, seakan-akan kamu akan hidup selama-lamanya, dan bekerjalah untuk akhiratmu, seakan-akan kamu akan mati esok pagi. (HR. Ibnu ‘Asakir).²⁴

Firman Allah:

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ (٥١)

Makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang shaleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mukminun (23): 51).²⁵

- 2) Bekerja menurut kadar kemampuan dan keahlian pribadi yang optimal. Artinya, tidak bekerja melebihi batas kemampuan, baik

²⁴ *Ibid.*, hlm. 338.

²⁵ Al-Mukminun (23): 51)

kemampuan fisik maupun teknik, dan juga tidak bekerja di bawah kemampuan yang sebenarnya.²⁶

Firman Allah:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا (٢٨٦)

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al-Baqarah (2): 286).*²⁷

3) Disiplin dan efisien menggunakan waktu dan kesempatan

Maksudnya dalam bekerja senantiasa disiplin, menghargai dan memanfaatkan waktu dan kesempatan sebaik-baiknya. Kesempatan yang dimaksud adalah keadaan atau kondisi yang memungkinkan untuk bekerja dengan sebaik-baiknya.²⁸

Firman Allah:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

*Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran. (QS. Al-Ashr (103): 1-3).*²⁹

²⁶ Samsul Munir Amir, *Op, cit*, hlm. 339.

²⁷ Al-baqarah (2): 286.

²⁸ Samsul Munir Amir, *Op, cit*, hlm. 339.

²⁹ Al-Ashr (103): 1-3

4) Jujur atau dapat dipercaya

Jika disertai pekerjaan akan mengerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab, dan tidak berusaha atau ada niatan untuk bertindak menyimpang atau menyeleweng.³⁰

Firman Allah:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ
الْأَمِينُ (٢٦)

Salah seorang dari kedua wanita itu berkata; “Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.” (QS. Al-Qashash (28): 26).³¹

5) Rendah hati

Artinya tidak mempunyai niatan, sikap, dan perbuatan untuk memandang rendah pekerjaan orang lain, dan tidak pula menyombongkan diri dengan kemampuan dan pekerjaannya atau jabatannya.³²

Firman Allah:

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ
الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا (٦٣)

³⁰ Samsul Munir Amir, *Op, cit*, hlm. 340.

³¹ Al-Qashash (28): 26.

³² Samsul Munir Amir, *Op, cit*, hlm. 340.

Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. (QS. Al-Furqan (25): 63.³³

2. Siswa Cerdas istimewa

a. Pengertian

Anak gifted (Cerdas istimewa dan bakat istimewa) adalah anak yang mempunyai kemampuan intelektual tinggi (gifted) serta menunjukkan penonjolan khusus yang bidangnya berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lain. Anak-anak *gifted* adalah anak-anak yang sangat *perfeksionis*, sehingga perkembangan kognitif yang luar biasa tidak bisa ia salurkan melalui bentuk tulisan. Hal ini selain dapat menyebabkan kefrustrasian dan juga dapat menyebabkan kemerosotan rasa percaya diri, konsep diri yang kurang sehat serta anjlognya motivasi untuk berprestasi.³⁴

Kecerdasan menurut Howard Garner adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan dan masyarakat. Seperti yang dikatakan Garner yang dikutip oleh Thomas Amstrong dalam buku “Sekolah Para juara”, sembian kecerdasan dasar tersebut adalah sebagai berikut:

³³ Al-Furqan (25): 63)

³⁴ Alfikalia (Dosen Program Studi Psikologi Universitas Paramadina). 2010. *Inklusivitas dalam Pendidikan bagi Siswa Cerdas Istimewa/Bakat Istimewa: Makalah*.

- 1) Kecerdasan linguistic, merupakan kemampuan menggunakan bahasa baik secara lisan maupun secara tulisan. Kecerdasan ini meliputi kemampuan memanipulasi tata bahasa, bunyi bahasa, makna bahasa dan menggunakan praktis bahasa.
- 2) Kecerdasan matematis-logis, merupakan kemampuan menggunakan angka dengan baik dan menggunakan penalaran dengan benar
- 3) Kecerdasan spasial, merupakan kemampuan mempersepsi dunia spasial-visual secara akurat dan mentranformulasikan persepsi dunia spasial-visual.
- 4) Kecerdasan kinestetis jasmani, merupakan keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan dan ketrampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu.
- 5) Kecerdasan musical, merupakan kemampuan memahami bentuk-bentuk musikal, membedakan, mengubah dan mengekspresikan.
- 6) Kecerdasan interpersonal, merupakan kemampuan mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, serta perasaan orang lain.
- 7) Kecerdasan intrapersonal, merupakan kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut.
- 8) Kecerdasan naturalia, merupakan kemampuan untuk mengenali dan mengkategorikan spesies di lingkungan sekitar

9) Kecerdasan eksistensial, merupakan kecerdasan yang menekankan orang bertanya keberadaannya di dunia ini.³⁵

b. Karakteristik Siswa Cerdas Istimewa

Karakteristik siswa gifted sesungguhnya sangat mudah diidentifikasi terutama bagi guru kelas yang telah intensif melakukan interaksi pembelajaran, indikator awal biasanya mereka lebih mudah menangkap pelajaran, memiliki prestasi akademik tinggi atau juga memiliki tanggung jawab yang besar ketika diserahi tugas. Namun untuk mengetahui lebih lanjut indikator mereka yang gifted tidaklah cukup dengan pengamatan dari guru yang mengajar, diperlukan dua pengumpul informasi untuk identifikasi. Dua alat yang dimaksud adalah data subyektif dan data obyektif. Mengenai data obyektif diperoleh antara lain:

- a. Skor tes intelegensi individual
- b. Skor tes prestasi
- c. Skor tes akademik
- d. Skor kreatifitas.³⁶

Penentuan menggunakan skor tes sebagai patokan misalnya siswa yang nilai bidang tertentu (IPA, Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, IPS) minimal 8,5 ditambah skor intelegensi.³⁷

³⁵ Thomas Amstrong, *Sekolah Para Juara*, (Bandung: Kaifa, 2004) hlm. 16.

³⁶ Eko Supriyanto, *Inovasi Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah Univercity Press, 2009) hlm. 70.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 71

Sedangkan data subyektif dapat diperoleh dengan :

- 1) Ceklis perilaku
- 2) Nominasi oleh guru
- 3) Nominasi oleh orang tua
- 4) Nominasi oleh orang sebaya
- 5) Nominasi oleh diri sendiri.³⁸

Chauchan (1987) mengemukakan pendapat yang mengatakan bahwa apa yang diukur oleh tes intelegensi adalah bersifat tetap karena bawaan sejak lahir dan tidak dapat berubah, adalah keliru. Tes intelegensi sebenarnya mengukur performansi individu pada suatu tugas mental tertentu. Tugas-tugas dalam tes intelegensi dipengaruhi oleh pengalaman di sekolah dan dari lingkungan kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk menjawab soal-soal dan pertanyaan dalam tes intelegensi banyak tergantung pada pengalaman dan berbagai factor lain yang dipelajari sehari-hari.³⁹

Dalam mengidentifikasi peserta didik cerdas istimewa menggunakan pendekatan multidimensional. Artinya kriteria yang digunakan lebih dari satu (bukan sekedar intelligensi). Batasan yang digunakan adalah peserta didik yang memiliki dimensi kemampuan umum pada taraf cerdas ditetapkan skor IQ 130 ke atas. Anak cerdas berbeda dengan anak cerdas istimewa dan anak-anak cerdas tidak

³⁸ *Ibid.*, hlm. 70.

³⁹ Saifuddin Aswar, *Psikologi Intelegensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2006), hlm. 128.

bisa dimasukkan ke dalam kelompok *gifted* karena mereka memiliki karakteristik yang berbeda. Sekalipun mereka juga memiliki tingkat intelegensi yang tinggi, namun kemampuan mereka dalam analisis, abstraksi dan kreativitas tidak seluar biasa anak-anak cerdas istimewa. Berbagai perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:⁴⁰

Tabel.1 Perbedaan Siswa Cerdas dengan Cerdas istimewa

Cerdas	Cerdas Berbakat Istimewa
• Menjawab pertanyaan dengan benar • Berminat dengan sesuatu • Menunjukkan perhatian • Punya gagasan yang bagus, populer	• Mempersoalkan pertanyaan • Penasaran dengan sesuatu • Terlibat secara emosional, mental dan fisik. • Punya gagasan yang aneh, konyol di luar keumuman
• Bekerja keras untuk sukses ujian • Menjawab soal sesuai yang ditanyakan	• Jarang belajar, hasil ujian bagus • Memperluas konteks jawaban
• Di puncak daftar siswa berprestasi • Suka linearitas • Pemerhati yang baik • Mendengarkan penuh dengan minat • 6-8 kali pengulangan untuk menguasai materi • Memahami gagasan orang lain dengan baik • Senang bertemu dengan teman sebaya	• Di luar kelompok berprestasi normal • Gemar kompleksitas • Pengamat yang kritis • Menyimak untuk setiap perdebat • 1-2 kali pengulangan untuk menguasai materi • Membantuk gagasan sendiri • Lebih suka bergaul dengan orang dewasa atau lebih tua
• Menarik kesimpulan	• Mempertanyakan keputusan

⁴⁰ Sumber: CGIS-Net Assessment systems, 2008.

• Menyelesaikan tugas yang diberikan	• Memulai proyek sendiri
• Pintar menyalin, meniru	• Bagus dalam menciptakan sesuatu yang baru
• Suka sekolah	• Suka belajar

3. Bimbingan Konseling Bagi Siswa Cerdas Istimewa

Bimbingan konseling dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif diperlukan sesuai dengan kemampuan sekolah. Untuk satuan pendidikan SD/MI, pelaksanaan fungsi bimbingan dan konseling dapat dilakukan oleh guru kelas, guru bidang studi dan guru pendidikan khusus. Sedangkan untuk satuan pendidikan SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK, tugas dan fungsi bimbingan konseling di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif dilakukan oleh petugas khusus yaitu tenaga pembimbing/konselor dapat dilakukan dengan cara:

- a. Menyusun instrumen dan melaksanakan asesmen pendidikan bersama-sama dengan guru kelas dan guru mata pelajaran serta tenaga profesional lain
- b. Menjalin kerjasama antara guru, sekolah dan orang tua peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kemajuan belajar
- c. Melaksanakan pendampingan anak berkebutuhan khusus pada kegiatan pembelajaran bersama-sama dengan guru kelas maupun guru mata pelajaran.
- d. Memberikan bantuan layanan khusus bagi anak-anak yang mengalami hambatan.

- e. Memberikan bimbingan secara berkesinambungan dan membuat catatan khusus bagi anak-anak yang menjadi bimbingannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat dipahami jika terjadi pergantian guru.
- f. Memberikan bantuan (berbagi pengalaman) pada guru kelas dan/atau guru mata pelajaran agar mereka dapat memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak berkebutuhan khusus.⁴¹

G. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif, yang artinya mendeskripsikan suatu peristiwa atau perilaku tertentu yang ada dalam waktu tertentu, yaitu hanya semata-mata melukiskan keadaan obyek atau peristiwa tanpa suatu maksud mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum.⁴² Data akan disajikan dalam bentuk narasi. Data-data tersebut berusaha diinterpretasikan dengan rujukan, acuan, atau referensi secara ilmiah.⁴³ Jenis metode ini bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

⁴¹ Surat Direktur Jendral Mendikdasmen, *Prosedur Operasi Standar Pendidikan Inklusi*, April 2007, Departemen Pendidikan nasional Direktorat Jendral Mendikdasmen Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, hlm. 22.

⁴² Sutrisno Hadi, *Metode Resear ch I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm.3.

⁴³ S. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bahan Kuliah Universitas Sebelah Maret, tt. hlm.3.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.⁴⁴ Untuk menemukan berapa jumlah responden yang diambil maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut adalah orang yang paling dianggap tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti.⁴⁵ Dalam penelitian ini ada dua subyek penelitian yang dijadikan sumber dalam memperoleh informasi yaitu guru BK dan siswa.

Guru BK SMA N 1 Sedayu yang dijadikan sebagai informan adalah 4 orang pembimbing yaitu: Bapak Suratman selaku pembimbing khusus kelas cerdas istimewa dan Bapak Marwanto, Ibu Siti dan Ibu Utami selaku pengampu siswa di kelas reguler yang sering melayani siswa ketika berkonsultasi tentang masalah karir di ruang BK. Adapun siswa sebagai informan pendukung dalam penelitian ini adalah siswa yang sering mengunjungi BK serta pernah mendapat bimbingan dari guru BK serta siswa yang belum

⁴⁴ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 300-304.

pernah ke BK untuk berkonsultasi yaitu siswa kelas XI yang berjumlah 4 siswa. Untuk lebih jelasnya berikut adalah nama-nama siswa yang dijadikan Subyek dalam penelitian ini.

Tabel. 2
Data Siswa yang Menjadi Subyek

No	Nama	Kelas	Usia	Alamat
1	Vita	XI	15 Tahun	Bantul
2	Novi	X1	17 Tahun	Bantul
3	Iqbal	XI	16 Tahun	Bantul
4	Iwan	XI	16 Tahun	Sleman

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti dalam sebuah penelitian skripsi.⁴⁶ Adapun yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk pelaksanaan bimbingan karir yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang

⁴⁶ Khusaini Usman dan Punama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.96.

diteliti, artinya disengaja dan terencana bukan hanya melihat sepintas.⁴⁷

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-partisipan, artinya peneliti tidak turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat data yang diperoleh dengan metode interview dan dokumentasi.

b. Interview.

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi, pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau pertanyaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁸

Sedangkan jenis metode interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin yakni pada penelitian ini metode bebas terpimpin ini digunakan sebagai metode primer dalam pengambilan data, karena dari interview ini sangat mudah untuk mengumpulkan data secara langsung dari orang yang mempunyai hubungan relevan dengan penelitian atau informan yang penulis tetapkan untuk memperoleh data.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada, guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, dan siswa-siswi kelas cerdas istimewa yang melaksanakan Bimbingan karir.

⁴⁷ Winarto Surakhmad, *pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 132.

⁴⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Metode Prosedur*, (Bandung: Bumi Aksara, 1986), hlm.12.

c. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁹ Dan dalam hal ini yang menjadi sumber adalah catatan, arsip, buku induk, atau sumber lain yang mendukung, dengan metode ini kami ingin mengetahui tentang kondisi siswa di SMA N 1 Sedayu meliputi gambaran sekolah dan perkembangan siswa meliputi jumlah, prestasi, dan kelanjutan karir.

4. Analisis Data

Analisis data yaitu menguraikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan sehingga data dapat ditarik kesimpulan atau pengertian. Untuk menganalisis data yang diperoleh maka hal ini penulis menggunakan metode *deskriptif-kualitatif*, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan.

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm.13.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa kelas cerdas cermat SMA N 1 Sedayu, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir yang meliputi

1. Layanan Orientasi dilaksanakan sejak awal tahun ajaran baru. Disampaikan dengan pengenalan terhadap kelas cerdas istimewa yang diprogramkan agar siswa harus melanjutkan ke Perguruan Tinggi setelah lulus.
2. Layanan Informasi sering dilaksanakan di dalam kelas dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan menggunakan media informasi. Materi yang disampaikan lebih difokuskan tentang pengenalan Perguruan Tinggi. Pemberian bimbingan di dalam kelas hanya disampaikan oleh pembimbing kelas tersebut.
3. Layanan Penempatan dilaksanakan dalam menentukan pilihan kegiatan ekstra kurikuler dan kerjasama dari perguruan tinggi mengenai tes perekrutan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang diharapkan bisa memaksimalkan pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa Cerdas

Istimewa di SMA N 1 Sedayu maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi jurusan BKI, adanya kajian yang serius dan mendalam tentang bidang bimbingan karir yang masih menjadi mata kuliah wajib, sehingga dalam penerapan di lapangan sarjana lulusan BKI bisa memberikan solusi yang lebih komprehensif bagi siswa atau orang lain yang terkait dengan masalah karir.
2. Bagi guru BK semoga bisa memberikan layanan Bimbingan karir yang bisa menciptakan berbagai suasana yang menarik perhatian siswa agar dapat mendorong motivasi siswa dalam menentukan karir di masa depan, serta bagi sekolah semoga bisa segera memberikan jam khusus bagi guru BK dalam memberikan bimbingan di kelas agar tidak mengandalkan insidental dalam pelayanannya.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya.
 Agar bisa mengeksplor lagi hal-hal yang terkait dengan bimbingan karir karena di berbagai sekolah khususnya SMA masih mengutamakan bimbingan belajar dibanding bimbingan karir. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkannya dengan penelitian kuantitatif maupun eksperimen.
4. Saran untuk pembaca

Konsep diri merupakan hal yang penting bagi kualitas pribadi, oleh sebab itu hal ini tidak biasa diabaikan atau di kesampingkan dengan lebih mengutamakan pengembangan lainnya, seperti belajar maupun karir sehingga saling mengisi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin penulis panjatkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya berupa kemudahan, kelancaran dan kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan penulis walaupun jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dalam hal ini tidak lupa penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada pimpinan SMA N 1 Sedayu dan Guru Bimbingan Konseling serta pihak yang terkait yang telah membimbing dan membantu penulis selama melakukan penelitian.

Harapan penulis adalah semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, khususnya yang dapat memberi wawasan keilmuan bagi penulis. Di samping itu semoga juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu dalam bidang bimbingan karir, serta bagi masyarakat umum dan juga para pembaca. Akhir kata penulis hanya bisa mengucapkan semoga segala rahmad-Nya tetap tercurahkan kepada semua makhluk-Nya. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cita, 1991.
- Ahmad Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, ttp: Reality Publisher, 2006.
- Arifin dan Etty, *Bimbingan dan konseling*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas terbuka, 1998.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (study & karir)*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Eko Supriyanto, *Inovasi Pendidikan*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.
- Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta:UCY Prees, 2003.
- Khusaini Usman dan Punama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mamat Suprina, *Apa dan Bagaimana Bimbingan Karir*, Tasikmalaya: Workshop Bimbingan dan Konseling Politeknik Kesehatan, 2006
- Munadir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah* , Jakarta: B3PKSM, 1996.
- Peter Salim, Yenny salim, *kamus Besar Indonesia kontemporer*, Jakarta: Modern English perss, 1991.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2008.
- Ruslan Abdul Ghani, *Bimbingan Karir*, Bandung: Angkasa, 1996.
- Saifuddin azwar, *Psikologi Intelegensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996.
- Samsul Munir Amir, *Bimbingan dan Konseling Islam* , Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010.

S. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bahan Kuliah Universitas Sebelas Maret, tt.

Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

Syaikul Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2010.

Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: tarsito, 1990.

Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Metode Prosedur*, Bandung: Bumi Aksara, 1986.



LAMPIRAN

Pedoman wawancara pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa kelas cerdas istimewa SMA N 1 Sedayu Bantul

A. Kepada Guru Pembimbing

1. Apa tujuan bimbingan karir dilaksanakan?
2. Persiapan apa saja yang dipersiapkan oleh pembimbing sebelum bimbingan karir dilaksanakan?
3. Jenis layanan apa sajakah yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan karir?
4. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir itu dilaksanakan?
5. Kegiatan apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir?
6. Bagaimana metode yang digunakan untuk pelaksanaan bimbingan karir?
7. Media apa saja yang digunakan dalam bimbingan karir?
8. Apakah sekolah bekerja sama dengan instansi lain dalam pelaksanaan bimbingan karir.

B. Kepada Siswa

1. Kegiatan bimbingan apa saja yang pernah diikuti di sekolah?
2. Dimana saja bimbingan karir dilaksanakan?
3. Apa yang anda peroleh setelah mengikuti bimbingan karir?
4. Kapan anda mengikuti bimbingan karir?
5. Dari siapa saja anda mendapat layanan bimbingan karir?
6. Apa Kesan selama berada di kelas cerdas istimewa?